

**TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI TEGALREJO 1  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:  
Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM 20604221018

**FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO 1  
YOGYAKARTA**

**Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM.20604221018**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Untuk populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 51 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pengkategorisasian persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta bahwa peserta didik kelas IV sebanyak 20 anak atau 56.90% masuk ke dalam kategori baik. Untuk kategori cukup sebanyak 9 anak atau 17.60% dan kategori kurang sebanyak 13 anak atau 25.50%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah anak kelas IV pada Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta sudah baik.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Peserta Didik*

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE CLEAN AND HEALTHY LIVING  
BEHAVIOR OF THE FOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI  
TEGALREJO 1 YOGYAKARTA**

**Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM.20604221018**

***ABSTRACT***

This research aims to determine the level of knowledge on clean and healthy living behavior of the fourth grade students at SD Negeri Tegalrejo 1 (Tegalrejo 1 Elementary School), Yogyakarta.

This research was a descriptive quantitative study using survey methods. The research population was all fourth grade students, totaling 51 students. The sampling technique used total sampling. This research data analysis technique used descriptive analysis with percentage categorization.

Based on the research results, the level of knowledge on clean and healthy living behavior of the fourth grade students of SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta is that 20 fourth grade students or at 56.90% belong to the good category. In the moderate category there are 9 students or at 17.60% and in the poor category there are 13 students or at 25.50%. This shows that the level of knowledge on the clean and healthy living behavior from more than half of the number of fourth grade students of SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta is good.

**Keywords:** Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior, Students

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM : 20604221018  
Program Studi: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat  
Peserta Didik Kelas IV di SD Negei Tegalrejo 1  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 01 Maret 2024  
Yang Menyatakan



Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM.20604221018

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI  
TEGALREJO 1 YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

RIMA OKTAVIANA NUR SAPUTRI  
NIM.20604221018

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 01 Maret 2024

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
S1-PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Dosen Pembimbing

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
NIP. 19890825 201404 2 003

## LEMBAR PENGESAHAN

### TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI TEGALREJO 1 YOGYAKARTA

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

RIMA OKTAVIANA NUR SAPUTRI  
NIM.20604221018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 02 April 2024

#### TIM PENGUJI

##### Nama/Jabatan

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
(Ketua Tim Penguji)

Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd.  
(Sekretaris Tim Penguji)

Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or.  
(Penguji Utama)

##### Tanda Tangan



.....

##### Tanggal

18/4 - 2024

17/4 - 2024

17/4 - 2024

Yogyakarta, April 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **MOTTO**

"Aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."

(Q.S Ghafir: 44)



(Sri Wahyu Ningsih)

Apapun keadaannya, jangan pernah tinggalkan sholat

(Rima Oktaviana Nur Saputri)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang kasih dan sayangnya Maha Luas tidak terbatas. Atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua kandung saya, terutama Ibu (Sri Wahyu Ningsih) yang selalu merawat, mendidik, membantu, mendoakan, mensuport, memotivasi, dan membimbing saya dari lahir hingga saat ini dan bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini, terimakasih atas doa, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang diberikan hingga saat ini.
2. Kakak kandung saya (Eka Nova Amanda Nur Saputri, S.S) yang senantiasa memberikan semangat dan doanya selama penulis mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
3. Sahabat seperjuangan saya (Vyona Valencia) yang telah memberikan saya semangat, motivasi dan selalu membantu serta selalu sedia mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan hingga saat ini.
4. Saya pribadi (Rima Oktaviana Nur Saputri) yang telah mampu dan pantang menyerah untuk menyelesaikan semua tugas di perkuliahan hingga dapat menyandang gelar sarjana.

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang kasih dan sayangnya Maha Luas tidak terbatas. Atas limpahan karunia dan hidayah-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Tingkat Pengetahuan perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta”. Tentunya tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku koorprodi S1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang sudah sangat sabar, memberikan motivasi dan membantu dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Wagirah S.Pd SD. dan Bapak Lilik selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangrejo yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan uji coba penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Wiwied Sawitri, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Keluarga besar PJSD A 2020 yang sudah memberikan semangat dan dukungan.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 01 Maret 2024  
Penulis,



Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM.20604221018

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian Pengetahuan.....	6
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9
3. Pengukuran Pengetahuan .....	10
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	11
5. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar .....	18
6. Profil SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	21

C. Kerangka Berpikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian .....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Uji Coba Instrumen.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Insterumen Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat .....	26
Tabel 2. Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 3. Indeks Kesukaran.....	31
Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	32
Tabel 5. Daya Pembeda.....	34
Tabel 6. Uji Daya Pembeda .....	34
Tabel 7. Klasifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor .....	35
Tabel 8. Norma Penilaian.....	35
Tabel 9. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Diri Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.....	37
Tabel 10. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Mencuci Tangan Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta .....	39
Tabel 11. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Rambut Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.....	40
Tabel 12. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta .....	41
Tabel 13. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Kuku Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.....	42
Tabel 14. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Pakaian Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.....	44
Tabel 15. Pengetahuan tentang PHBS Membuang Sampah Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.....	45
Tabel 16. Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Olahraga Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif.....	8
Gambar 2. Mencuci Tangan.....	12
Gambar 3. Kebersihan Rambut.....	13
Gambar 4. Kebersihan Gigi dan Mulut.....	14
Gambar 5. Kebersihan Kuku.....	15
Gambar 6. Kebersihan Pakaian.....	16
Gambar 7. Membuang Sampah.....	17
Gambar 8. Olahraga.....	17
Gambar 9. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Diri .....	38
Gambar 10. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Mencuci Tangan .....	39
Gambar 11. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Rambut.....	40
Gambar 12. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut.....	41
Gambar 13. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Kuku .....	43
Gambar 14. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pakaian.....	44
Gambar 15. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Mengenai Membuang Sampah .....	45
Gambar 16. Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Olahraga.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul .....	59
Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan.....	60
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen .....	61
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	62
Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.....	63
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga .....	64
Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi .....	65
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi.....	66
Lampiran 9. Surat Hasil Validasi.....	67
Lampiran 10. Surat Keterangan SD N Karangrejo .....	68
Lampiran 11. Surat Keterangan SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta .....	69
Lampiran 12. Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 13. Kunci Jawaban .....	80
Lampiran 14. Data Penelitian .....	81
Lampiran 15. Hasil Penelitian Keseluruhan .....	82
Lampiran 16. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Mencuci Tangan .....	84
Lampiran 17. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Pengetahuan Kebersihan Rambut .....	85
Lampiran 18. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut....	86
Lampiran 19. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Kebersihan Kuku .....	87
Lampiran 20. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Kebersihan Pakaian.....	88
Lampiran 21. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya .....	89
Lampiran 22. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Olahraga.....	90
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian.....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satunya adalah faktor eksternal. Ada dua jenis faktor eksternal: “faktor lingkungan sosial” dan “faktor lingkungan non-sosial”. Lingkungan sosial terbentuk dari lingkungan keluarga, guru, dan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial terbentuk dari sarana dan prasaran (Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021), pp.896-897). Karena lingkungan sekolah merupakan bagian dari lingkungan sosial, maka sekolah juga berperan dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa peran guru sebagai warga sekolah dan bersentuhan langsung dengan siswa di dalam kelas mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk watak, budi pekerti, dan tingkah laku siswa. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya memperhatikan situasi dan lingkungan siswa serta menghubungkannya dengan kepribadian yang harus dikembangkan.

Tantangan perkembangan bagi anak-anak usia sekolah dasar adalah memperoleh kebiasaan perawatan diri yang baik, termasuk kesehatan dan kebersihan diri, serta hubungan positif antara fisik dan kinerja. Anak-anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenali kebutuhan kebersihannya. Pola hidup bersih dan sehat sangat penting bagi mereka.

Aspek perilaku merupakan faktor terpenting dalam menentukan status kesehatan seseorang.

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan tahapan awal untuk menciptakan sumber daya manusia dan kondisi lingkungan yang sehat dan berkualitas agar terhindar dari suatu penyakit. Salah satu cara untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar di lingkungan sekolah yaitu dengan cara mengajarkan dan membiasakan diri mencuci tangan dengan bersih, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi.

Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare. Sementara itu masih banyak ditemukan data-data penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah seperti cacingan sebanyak 40-60%.

Hal tersebut dapat dihindari dengan mudah jika mampu mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik. Karena, kebiasaan yang baik itulah yang akan menciptakan lingkungan yang sehat juga. Selain itu, kesehatan wajib dijaga dan ditingkatkan. Jika mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, berarti juga mampu menjaga diri dari suatu penyakit. Pada anak usia sekolah dasar, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya dilakukan pada lingkungan sekolah saja, tetapi juga pada lingkungan masyarakat. Pada usia dini ini baik untuk mendidik dan

menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta merupakan Sekolah Dasar yang sudah menerapkan dan mengajarkan kepada peserta didik tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya serta memilahnya, gerakan mencuci tangan dengan benar, memotong kuku, merawat rambut, dll. Akan tetapi walaupun di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta sudah menerapkan dan mengajarkan hal tersebut, masih terdapat banyak peserta didik yang tidak melakukannya yaitu seperti contoh membuang sampah sembarangan, tidak mencuci tangan dengan baik dan benar, terdapat peserta didik yang memiliki gigi berlubang, kuku yang panjang dan tidak bersih, bahkan sampai rambut yang kurang bersih (terdapat kutu)

Berdasarkan dari hasil obervasi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa fenomena yang ada pada peserta didik di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta tentang permasalahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) yang sudah diajarkan dan diterapkan akan tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikannya, terutama pada kebersihan untuk diri sendiri. Akan tetapi di lingkungan sekolah sudah terdapat poster terkait perilaku hidup bersih dan sehat tetapi peserta didik belum membacanya bahkan menerapkannya dengan baik. Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “Tingkat

Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari hasil uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta belum mengetahui apa yang dimaksud tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Beberapa peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta masih kurang menjaga kebersihan diri sendiri.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diberikan oleh peneliti adalah penelitian membatasi pada tingkat pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap kebersihan pribadi peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari hasil uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa Baik Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peserta didik terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik kelas IV Di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta dan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan kelak guna memperbaiki penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pribadi dan lingkungannya.

#### b. Bagi guru

Dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru untuk dapat meningkatkan kesehatan lingkungan sekolah. Apabila lingkungan sekolah bersih dan sehat maka akan menimbulkan kenyamanan bagi guru, peserta didik bahkan semua warga sekolah sehingga mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang nyaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh manusia mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi pada dasarnya merupakan kodrat dari manusia itu sendiri atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Yang menjadi pembeda antara satu manusia dengan manusia lainnya adalah upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keinginannya tersebut. Dalam arti yang lebih sempit pengetahuan adalah sesuatu yang bisa dimiliki oleh manusia. (Sangadji, S. S., Marx, K., Weber, M., & Dhurkiem, E. 2018, p.96.).

Salah satu tokoh yang dikenal dengan konsep pengetahuan adalah Benjamin S Bloom. Bloom (1956, p.96.). mengenalkan konsep pengetahuan melalui taksonomi bloom yang merujuk pada taksonomi untuk tujuan pendidikan dan telah mengklasifikasikan pengetahuan kedalam dimensi proses kognitif menjadi enam kategori yaitu, pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation). Konsep ini tetap digunakan sebagai salah satu pilar untuk pengembangan pengetahuan terutama dalam

pendidikan. Konsep ini juga mulai diaplikasikan kedalam ranah pendidikan yang lebih luas dengan melibatkan komunitas sebagai peserta didik dan menggunakan berbagai metode tertentu guna keberhasilan proses pendidikan yang dilakukan.

## 2. Tingkat Pengetahuan

Benyamin Bloom seorang ahli psikologi Pendidikan yang mengupas mengenai konsep pengetahuan dan mengenalkan konsep Taksonomi Bloom (Susanti, 2013, p.101) yaitu salah satunya pengetahuan dalam ranah kognitif, antara lain:

a. C1 (Pengetahuan/*Knowledge*)

Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya.

b. C2 (Pemahaman/*Comprehension*)

Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

c. C3 (Aplikasi/*Aplication*)

Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

d. C4 (Analisis/*Analysis*)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas.

### e. C5 (Sintesis/Synthesis)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak.

### f. C6 (Evaluasi/Evaluation)

Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan.

Berikut contoh kata kerja operasional ranah kognitif:

Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM					
RANAH KOGNITIF					
MENGINGAT (C1) Mengetahui .... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	MEMAHAMI (C2) Menerjemahkan, Menaafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami ... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	MENERAPKAN (C3) Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan ... misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	MENGANALISIS (C4) Mengenali kesalahan Memberikan ... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	MENGEVALUASI (C5) Menilai berdasarkan norma internal ... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	MENCIPATKAN (C6) Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun ... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukan (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Menampilkkan Melaftakan/melaftakan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguralkan Membedakan Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Mengantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menyelesaikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeksi Menetapkan Mengaitkan Memecahkan Menguralkan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguralkan Menafsirkan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen-tasi Menafsirkan Merekomendasikan	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Meranggang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan

(Sumber: Mushlihatun Syarifah, 2018)

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal (berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (berasal dari luar individu)

a. Faktor Internal

1) Usia

Menurut Hurlock (Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. 2019, p.104), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

2) Jenis kelamin

Pada pertengahan abad ke-19, para peneliti dapat membedakan perempuan dan laki-laki hanya dengan melihat otaknya, meski penelitian terbaru menyebutkan bahwa otak secara fisik tidak ada perbedaan antara otak perempuan dan laki-laki.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan manusia baik untuk mendapatkan gaji (*salary*) atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhannya seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau yang lainnya.

## 3) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu untuk memecahkan masalah.

## 4) Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

## 5) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

## 4. Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan, ada dua metode yang bisa digunakan, yaitu wawancara dan angket. Metode ini digunakan untuk menanyakan isi materi yang ingin diukur kepada subjek penelitian atau responden. Selain itu, pengukuran pengetahuan juga dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden, yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Terdapat dua jenis pertanyaan yang umumnya

digunakan dalam pengukuran pengetahuan. Pertama, pertanyaan subjektif seperti pertanyaan essay, dan kedua, pertanyaan objektif seperti pertanyaan pilihan ganda, pertanyaan betul-salah, dan pertanyaan menjodohkan (Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. 2019, p.106).

## **5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan PHBS di lingkungan masyarakat, rumah tangga dan sekolah agar dapat merubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi sehat (Budon, A. S., & Daramusseng, A. (2019), p.109)

Dalam upaya pencegahan penyakit dan pemeliharaan lingkungan, beberapa perilaku yang perlu diterapkan termasuk mencuci tangan dengan sabun, merawat kebersihan rambut, gigi dan mulut, kuku, pakaian, lingkungan sekitar, dll. Di sekolah dasar fokus utama adalah mendorong praktik perilaku yang menciptakan PHBS. Ini mencakup tindakan seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, membuang sampah pada tempatnya, kebersihan pakaian, dll.

Indikator PHBS digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kondisi masalah kesehatan di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan

yang menjadi indikator mencakup sekolah dasar baik negeri maupun swasta.

Cara menjaga perilaku hidup sehat dan kebersihan diri yang diambil sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah di antaranya:

- a) Mencuci tangan menggunakan sabun

Mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dilakukan sebelum makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh benda kotor, dan saat tangan terlihat kotor. Dengan mencuci tangan menggunakan sabun dapat membantu mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kebersihan diri.

Gambar 2. Mencuci Tangan



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

Langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar, yaitu basahi tangan terlebih dahulu kemudian mulai dari gerakkan menggosok kedua telapak tangan, kedua punggung telapak tangan saling menumpuk secara bergantian telapak tangan dan sela-sela jari/gerakan menyilang, membersihkan ujung-ujung kuku

bergantian pada telapak tangan, membersihkan ibu jari secara bergantian, serta memposisikan jari-jari tangan mengerucut dan putar kedalam beralaskan telapak tangan secara bergantian (Purba, I. E., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. 2021, p.21)

b) Membersihkan rambut agar terhindar dari kutu

Dengan menjaga kebersihan rambut, maka kita semua dapat memiliki rambut yang sehat, bersinar, dan terjaga keindahannya. Cara menjaga kebersihan rambut, yaitu dengan memakai jenis shampo yang sesuai dengan usia anak –anak untuk kesehatan rambut. Pihak Sekolah umumnya menganjurkan anak untuk selalu menggunakan sabun dan shampoo dalam membersihkan badan guna menjaga kesehatannya, dalam hal ini untuk menjaga Kesehatan (Huliatunisa, Y., Sutisna, A., Astuti, I. M., Annisa, M. N., & Ragin, G. 2022, p.505)

Gambar 3. Kebersihan Rambut



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

Cara-cara merawat kulit kepala dan rambut sebagai berikut:

a) mencuci rambut 1-2 kali se minggu dengan menggunakan sampo

yang cocok, b). Pangkas rambut agar rapi, c). Merapikan rambut dengan sisir yang bergerigi besar pada rambut keriting, d). Agar tidak melukai kulit kepala, jangan gunakan sisir tajam, e). Pijat kulit kepala pada saat mencuci rambut untuk merangsang pertumbuhan rambut (Kusmiyati, K., Muhlis, M., & Bachtiar, I. 2019, p.11)

c) Menggosok gigi dan membersihkan mulut

Lakukan pemeriksaan gigi secara berkala oleh dokter gigi untuk memastikan kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Gambar 4. Kebersihan Gigi dan Mulut



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

Cara menggosok gigi dan membersihkan mulut dengan baik dan benar. Berdasarkan cara merawat gigi dan mulut anak yaitu: Sikat gigi yang tepat. Gunakan sikat gigi anak yang memiliki bulu sikat yang lembut. Gunakan pasta gigi yang khusus untuk anak. Kunjungi dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

Cara merawat gigi dan mulut: a). Tidak makan makanan yang terlalu manis dan asam; b). Tidak menggunakan gigi untuk menggigit atau

mencongkel benda keras; c). Menghindari kecelakaan seperti jatuh yang dapat menyebabkan gigi patah; d). Menyikat gigi sesudah makan dan khususnya sebelum tidur; e). Meletakkan sikat gigi pada sudut 45° dipertemuan antara gigi dan gusi, serta sikat menghadap ke arah yang sama dengan gusi; f). Menyikat gigi dari atas ke bawah (Kusmiyati, K., Muhlis, M., & Bachtiar, I. 2019, p.15)

d) Memotong kuku

Gambar 5. Kebersihan Kuku



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

Cara memotong kuku dengan benar: Cara merawat kuku: a) Kuku jari tangan di potong dengan pengikir atau memotongnya dalam bentuk oval atau mengikuti bentuk jari, sedangkan kuku kaki dalam bentuk lurus; b) Jangan membersihkan kotoran di balik kuku dengan benda tajam; c) Potong kuku seminggu sekali atau sesuai kebutuhan; d) jangan menggigit kuku, karena dapat merusak jaringan kuku (Kusmiyati, K., Muhlis, M., & Bachtiar, I. 2019, pp.14-15)

e) Menggunakan pakaian yang bersih dan rapi

Gambar 6. Kebersihan Pakaian



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

Cara berpakaian rapi dan bersih:

- Pilih pakaian yang sesuai.
- Pastikan pakaian yang dikenakan bersih dan bebas dari noda atau kotoran.
- Cucilah pakaian secara teratur sesuai petunjuk perawatan yang tertera pada label. Hindari mengenakan pakaian yang kusut atau kotor.
- Setrika atau gosok pakaian sebelum mengenakannya untuk menjaga kesan rapi.
- Sesuaikan ukuran pakaian.

f) Membuang sampah pada tempatnya

Cara membuat sampah dengan baik dan benar:

- Pisahkan sampah sesuai dengan kategori: Jika ada pengelompokan sampah berdasarkan kategori seperti organik, plastik, kertas, atau logam, pisahkan sampah sesuai dengan kategori tersebut. Ini akan

memudahkan proses daur ulang dan pengolahan sampah yang lebih efisien.

- Jangan membuang sampah sembarangan: Hindari membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah dari kendaraan atau membuang sampah ke sungai, saluran air, atau area terlarang lainnya. Hal ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan gangguan pada ekosistem.

Gambar 7. Membuang Sampah



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

g) Melakukan aktifitas fisik yang baik dan benar

Gambar 8. Olahraga



(Sumber: Teguh Mujiono, 2021)

Selain memberikan manfaat bagi kebugaran dan kesehatan tubuh, berolahraga juga memiliki efek positif terhadap meningkatnya

sistem kekebalan tubuh terhadap bakteri dan virus penyebab penyakit.

Dengan berolahraga, diharapkan siswa dapat menjaga dan meningkatkan kesehatannya.

## **6. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar**

Anak usia SD dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Berbagai teori membahas tentang karakteristik anak usia SD sesuai dengan aspek-aspek yang ada pada anak. Beberapa teori tersebut di antaranya yaitu teori kognitif, teori psikososial, teori moral, teori perkembangan fisik dan motoric (Trianingsih, R. 2016, p.199).

Selama masa SD terjadi perkembangan kognitif yang pesat pada anak. Anak mulai belajar membentuk sebuah konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah pada situasi yang melibatkan objek konkret dan situasi yang tidak asing lagi bagi dirinya. Anak juga sudah mulai bergeser dari pemikiran egosentrис ke pemikiran yang objektif (Slavin, 2011, pp.50-51). Anak mampu mengerti adanya perpindahan pada hal yang konkret serta sudah memahami persoalan sebab akibat. Anak mampu memaknai suatu tindakan dianggap baik atau buruk dari akibat yang ditimbulkan (Suparno, et. al., 2002, p.56)

Masa sekolah dasar, yang berlangsung antara usia 6-12 tahun, sering disebut juga sebagai masa sekolah. Pada masa ini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang matang untuk belajar dan sekolah. Selama periode ini, mereka lebih mudah diarahkan, diberi tugas yang harus diselesaikan, dan cenderung lebih mudah dalam belajar berbagai kebiasaan

seperti makan, tidur, bangun, dan belajar pada waktu dan tempat yang ditentukan, dibandingkan dengan masa sebelumnya, yaitu masa pra sekolah.

Anak pada masa SD mengalami pertumbuhan fisik dan psikologis yang signifikan. Pertumbuhan fisik anak berlangsung secara teratur dan terus-menerus menuju kemajuan. Anak SD merupakan anak yang mengalami banyak perubahan yang drastis baik secara mental maupun fisik. Pada fase ini, pertumbuhan fisik anak tetap berlanjut. Mereka menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan juga lebih banyak belajar berbagai keterampilan.

Selama masa ini, perkembangan kemampuan berpikir anak berjalan secara bertahap dari berpikir konkret ke berpikir abstrak. Hal ini sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Jean Piaget bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasi konkret. Pada tahap ini, anak telah memiliki pemahaman tentang simbol-simbol matematika, meskipun mereka masih sulit menghadapi konsep-konsep yang abstrak. Dalam tahap ini, anak mulai mengurangi sifat egosentris dan menjadi lebih sosiosentris.

## **7. Profil SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta**

SD Negeri Tegalrejo I yang beralamat di jl. Bener No.40, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55243, merupakan sekolah dasar percontohan di wilayah Yogyakarta Barat yang dibawahi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Unit Pengelola Teknis (UPT) TK/SD wilayah Yogyakarta Barat. Dulunya sekolah ini merupakan sekolah penggabungan dari beberapa sekolah di kelurahan Bener kecamatan Tegalrejo, antara lain: SD Bener I, SD Tegalrejo I dan SD

Bener III. Gedung SD Tegalrejo I dibangun atau direhap menjadi gedung yang megah dengan lantai 2 pada tahun 2000. SD Tegalrejo I didirikan pada tahun 1956 dan berkembang terus mengikuti pertumbuhan pendidikan di kota Yogyakarta. Tahun demi tahun SD Tegalrejo I terus berkembang baik secara Fisik maupun secara Non Fisik disini Anak-anak didik ditempa untuk menjadi tunas-tunas bangsa yang mampu membawa harum bangsa Indonesia baik dari segi akademis maupun non akademisnya.

SD Tegalrejo I disebut juga TAWITA atau Taruna Widya Tama dan merupakan SD Inti dari Gugus I Kecamatan Tegalrejo dan mempunyai beberapa SD Imbasnya, yaitu: SD Tegalrejo II, SD Pingit, SD Muh Tegalrejo, SD Bener. SD Tegalrejo I mendapat penghargaan Adiwiyata 2012, Penghargaan Sekolah Adiwiyata 2012 diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup bertempat di Puri Agung Hotel Jakarta pada Selasa, 5 Juni 2012.

Pada tahun 2013 salah satu guru SD Tegalrejo I menjadi Tim penyusun buku panduan SDBS. Pada Tahun 2014 SD Tegalrejo I terpilih menjadi salah satu peserta dalam Bansos Sekolah Dasar Bersih dan Sehat, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Tahun 2014 SD Tegalrejo I sebagai Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang dihadiri Walikota Yogyakarta, Drs. Haryadi Suyuti dan Rektor UNY Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. beserta jajarannya. Pada tahun 2015 SD Negeri Tegalrejo maju lomba

Dokter Kecil Tingkat Nasional dan mendapatkan juara II Tingkat Nasional. Tahun 2015 SD Tegalrejo I maju Lomba Budaya Mutu Tingkat Nasional di sekolah dasar dan mendapatkan juara II Tingkat Nasional Kategori Perpustakaan. Tahun 2016 SD Tegalrejo I mengikuti Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional dan mendapatkan Juara ke-7 Nasional. Pada Tahun 2017 Perpustakaan SD Tegalrejo I mendapatkan juara III Tingkat Kota Yogyakarta

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti:

1. Penelitian oleh Riesti Cahyaningrum (2016) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta. Instrumen berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap kebersihan pribadi peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SD Negeri Kraton Yogyakarta sebanyak 66,7% atau 28 siswa masuk

kategori baik, 31,0% atau 13 siswa masuk kategori cukup dan 2,4% masuk kategori kurang atau 1 siswa.

2. Penelitian oleh Dorojatun Joko Semedi (2020) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 24 anak di SD N Punukan. Instrumen berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Punukan terhadap gerak dasar renang gaya crawl berada pada kategori baik. Secara rinci kategori “sangat baik” memiliki persentase 37,5%, kategori “baik” sebesar 54,2%, kategori “cukup” sebesar 8,3%, kategori “kurang” 0%, dan kategori “sangat kurang” 0%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan penelitian teoritis di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah sangat penting. Dengan memiliki pengetahuan yang terimplementasi dengan baik, diharapkan siswa dapat menjalani gaya hidup yang sehat dan terhindar dari penyakit. Hal ini akan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran tanpa mengalami masalah terkait PHBS di sekolah. Kesehatan juga memberikan kontribusi yang

signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Dalam penelitian ini, digunakan sebuah metode untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta terkait PHBS dalam menjaga kebersihan pribadi. Metode ini melibatkan penggunaan instrumen berupa angket. Hasil tes tersebut akan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa. Dari sana dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden mengenai kebersihan diri dapat dikategorikan sebagai baik, cukup, atau kurang.

Kategori
Kurang
Cukup
Baik

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instumen test pilihan ganda.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Bener No.40, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55243. Waktu penelitian pada bulan februari 2024

#### **C. Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta yang berjumlah 51 anak. Keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga Teknik yang digunakan yaitu *total sampling*.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan peserta didik kelas IV tentang PHBS, mencuci tangan, kebersihan rambut, menggosok gigi dan membersihkan mulut, memotong kuku, cara berpakaian yang rapi

dan bersih, membuang sampah pada tempatnya, aktivitas fisik/berolahraga.

Berdasarkan definisi operasional variabelnya, maka peneliti menyebarkan test tulis yang berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

## **E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan test pilihan ganda. Aspek pengetahuan yang diberikan berupa pertanyaan singkat dengan pilihan ganda dan memilih satu jawaban yang sudah diberikan berupa pilihan ganda dan peserta didik hanya memilih satu jawaban dengan memberikan tandaa silang pada jawaban yang dipilih. Untuk membuat isntrumen penlitian terdapat beberapa langkah-langkah, yaitu:

1. Tentukan variabel dan indikator dengan jelas dan spesifik. Dari indikator variabel penelitian, peneliti membuat butir pertanyaan.
2. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai dasar dalam menentukan isi, bahas, dan sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Gunakan pedoman buku PHBS yang sesuai dengan topik permasalahannya sebagai acuan penyusunan isntrumen penelitian.
4. Susun dan jadilah kisi-kisi instrumen penelitiannya.

Berikut berupa kisi-kisi instrumennya:

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Insterumen Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta	1. Pengetahuan tentang mencuci tangan menggunakan sabun	a. PHBS b. Manfaat mencuci tangan c. Cara melakukan cuci tangan dengan benar	1, 2, 3 4, 5 6, 7	3 2 2
	2. Pengetahuan tentang membersihkan rambut agar terhindar dari kutu	a. Manfaat membersihkan rambut b. Cara merawat c. Akibat tidak merawat rambut	8, 9 10, 11 12, 13	2 2 2
	3. Pengetahuan tentang menggosok gigi dan membersihkan mulut	a. Manfaat membersihkan gigi dan mulut b. Cara menggosok gigi dan membersihkan mulut c. Akibat tidak merawat gigi dan mulut	14, 15 16, 17 18, 19	2 2 2
	4. Pengetahuan tentang memotong kuku	a. Manfaat membersihkan kuku b. Cara memotong kuku c. Akibat tidak merawat kuku	20, 21 22, 23 24, 25	2 2 2

Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
	5. Pengetahuan tentang menggunakan pakaian yang bersih dan rapi	a. Cara mengganti pakaian b. Cara berpakaian yang rapi	26, 27 28, 29	2 2
	6. Pengetahuan tentang membuang sampah pada tempatnya	a. Manfaat membuang sampah pada tempatnya b. Cara memilah sampah c. Akibat membuang sampah sembarangan	30, 31 32, 33 34, 35	2 2 2
	7. Pengetahuan tentang melakukan aktivitas fisik yang baik dan benar	a. Manfaat melakukan aktivitas fisik b. Olahraga yang disukai	36, 37 38, 39	2 2
Jumlah				39

## 2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk menjadi subjek dalam penelitian.

Ketes yang digunakan yaitu tes tulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*).

## F. Uji Coba Instrumen

### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang

dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna, N. M., & Herianto, H. 2021, p.2).

Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta dengan responden sebanyak 20 peserta didik. Uji coba dilakukan di SD Negeri Karangrejo dikarenakan yang masih satu wilayah dengan SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta yang akan digunakan sebagai penelitian dan juga memiliki karakteristik yang sama. Instrumen penelitian berupa test tulis *multiple choice* atau pilihan ganda yang berjumlah 39 butir soal. Kemudian hasil uji coba instrumen penelitian di analisis menggunakan Teknik analisis butir soal dengan bantuan program excel dan spss. Pada penelitian ini *expert judgment* dilakukan oleh ibu Nur Sita Utami., M.Or.

Uji validitas *Product Moment* pada variabel tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta dengan hasil  $r_{hitung}$  dari 39 pernyataan  $> r_{tabel}$  (0,43) sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid. Berikut tabel hasil uji validitas pada variabel tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
No 1	0,60		
No 2	0,58		
No 3	0,57		
No 4	0,52		
No 5	0,47		
No 6	0,49		
No 7	0,63		
No 8	0,55		
No 9	0,52		
No 10	0,55		
No 11	0,61		
No 12	0,55		
No 13	0,48		
No 14	0,58		
No 15	0,52		
No 16	0,44		
No 17	0,44		
No 18	0,52		
No 19	0,57		
No 20	0,46		
No 21	0,74	0,43	Valid
No 22	0,49		
No 23	0,56		
No 24	0,72		
No 25	0,55		
No 26	0,46		
No 27	0,62		
No 28	0,48		
No 29	0,45		
No 30	0,56		
No 31	0,48		
No 32	0,55		
No 33	0,59		
No 34	0,48		
No 35	0,55		
No 36	0,52		
No 37	0,49		
No 38	0,48		
No 39	0,62		

## 2) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi skor suatu instrument penelitian terhadap responden penelitian yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Instrument penelitian dapat dikatakan *reliable* apabila hasil rumus *Alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 menurut Yusuf (2017, p.242) dalam penelitian Ningrum (2023, p.74).

Berdasarkan hasil uji coba dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan instrumen penelitian ini reliabel.

## 3) Analisis Butir Soal

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan pendidik adalah menganalisis butir soal, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas soal yang telah dibuat. Analisis butir soal terdiri 3 macam yaitu:

### a. Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks kesukaran dinyatakan dalam bentuk proporsi antara 0,00-1,00. Semakin kecil angka indeks kesukaran, maka semakin susah soal tersebut. Butir soal tes dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Dengan kata lain

tingkat kesukaran butir soal tersebut sedang atau cukup, yaitu yang memiliki indeks kesukaran antara 0,31-0,70 (Fitriani, N. (2021) p.201)

Menurut Arikunto dalam Fitriani (2021) Rumus untuk menghitung taraf kesukaran soal dari test sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Berikut adalah kriteria kesukarannya:

**Tabel 3.** Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori Soal
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berikut adalah hasil uji tingkat kesukaran pada variabel tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangrejo Yogyakarta.

**Tabel 4.** Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Kategori	Jumlah
Sukar	0
Sedang	18
Mudah	21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori mudah dengan jumlah terbanyak yaitu 21, kemudian lanjut sedang dengan 18, dan kategori sukar adalah 0.

**b. Daya Pembeda**

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara peserta yang telah menguasai materi yang ditanyakan dengan peserta yang kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Dengan kata lain, dapat membedakan peserta yang pandai dengan peserta yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu. Daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi soal (Fitriani, N. (2021) p.201).

Angka indeks diskriminasi soal adalah sebuah angka yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda butir soal. Indeks diskriminasi soal berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi indeks diskriminasi soal, berarti semakin mampu soal yang bersangkutan untuk membedakan peserta yang pandai dengan yang

kurang pandai. Soal yang baik adalah soal yang dalam kriteria daya pembeda termasuk dalam kriteria cukup, baik, dan sangat baik.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam penentuan indeks diskriminasi:

$$D \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$J$  : jumlah peserta tes.

$J_A$  : jumlah peserta kelompok atas.

$B_A$  : jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  : jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal benar. ( $P$  sebagai indeks kesukaran)

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Klasifikasi Daya Pembeda beda butir soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Daya Pembeda**

Daya Beda	Kategori
0,00 – 0,020	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 0,100	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya di buang saja

Dalam penelitian Semedi (2020, P.45) menjelaskan bahwa nilai P yang dianjurkan oleh penulis soal adalah antara 0,30 dan 0,70 meski harus diingat bahwa soal-soal itu tidak berarti mempunyai daya pembela yang tinggi. Maksud dari pernyataan diatas adalah butir soal yang dianjurkan untuk ditulis kembali adalah butir soal dalam kategori cukup dan baik atau yang memiliki indeks daya beda antara 0,30 dan 0,70. Pada uji beda kali ini peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 6. Uji Daya Pembeda**

Kategori	Jumlah
Jelek	16
Cukup	15
Baik	8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori Jelek dengan jumlah terbanyak yaitu 16, kemudian lanjut kategori Cukup dengan jumlah 15, dan kategori Baik dengan jumlah 8.

### c. Pengecoh/Distraktor

(Menurut Anas (2019) dalam Fitriani, N. (2021) p.202) Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh siswa peserta tes.

**Tabel 7.** Klasifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi Baik
$< 5\%$	Berfungsi Kurang Baik

Sumber: Joko Semedi, 2020, p.46

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

**Tabel 8. Norma Penilaian**

Interval	Kategori
$X < M - 1SD$	Kurang
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Cukup
$M + 1SD \leq X$	Baik

Untuk mencari besarnya presentase tiap kategori menggunakan rumus presentase yaitu:

$$\text{Presentase jawaban benar} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil di penelitian dideskripsikan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi penyusunannya. Pengetahuan PHBS terhadap kebersihan pribadi di lingkungan sekolah terdiri dari 7 faktor yaitu mengenai kebersihan mencuci tangan, kebersihan rambut, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan kuku, kebersihan pakaian, membuang sampah pada tempatnya dan aktivitas fisik. Di bawah ini akan di deskripsikan secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta terhadap PHBS dengan jumlah responden 51 peserta didik. Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, instrumen yang telah valid di ujicoba terlebih dahulu. Uji coba instrument penelitian di laksanakan di SD Negeri Karangreji dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik kelas IV.

Instrument tes berupa tes tulis *multiple choice*, dengan jumlah soal sebanyak 30 butir. Dengan nilai soal salah 0 dan nilai soal benar 1. Data hasil tes berupa data mentah yang kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS for windows 25* dan *Excel*.

## **1. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

### **Terhadap Kebersihan Diri Peserta Didik Kelas IV**

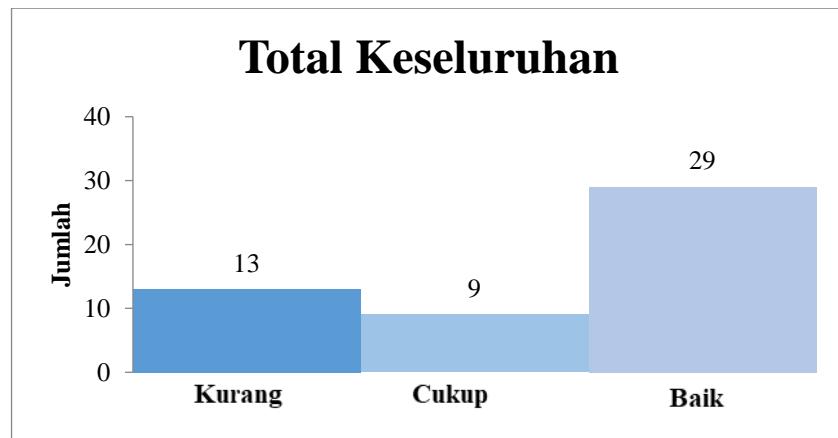
Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan diri pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 39 butir soal pada nomor 1-39. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0.

Hasil dari perhitungan yang dilakukan menggunakan batuan excel dana spss, diperoleh nilai maksimum sebesar 38, nilai minimum sebesar 15, standar deviation 6.693, mean 30.37, dan median 32.00. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang).

**Tabel 9.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Diri Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 29$	Kurang	13	25.50%
2	$29 \leq X \leq 31$	Cukup	9	17.60%
3	$31 > X$	Baik	29	56.90%

**Gambar 9.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Diri



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan diri dengan kategori baik sebanyak 29 anak. Sebanyak 9 anak memiliki kategori cukup, dan sebanyak 13 anak memiliki kategori kurang.

## **2. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Mencuci Tangan Peserta Didik Kelas IV**

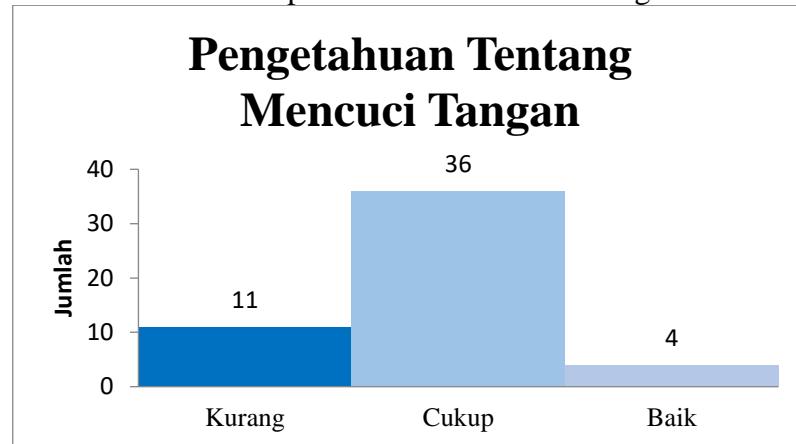
Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan mencuci tangan pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 1-7. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0.

Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang)

**Tabel 10.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Mencuci Tangan Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 3$	Kurang	11	21,60%
2	$3 \leq X \leq 6$	Cukup	36	70,60%
3	$6 \leq X$	Baik	4	7,80%

**Gambar 10.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Mencuci Tangan



Berdasarkan table dan diagram diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan cuci tangan dengan kategori cukup sebanyak 36 anak. Sebanyak 11 anak memiliki kategori kurang, dan sebanyak 4 anak memiliki kategori baik.

### 3. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Rambut Peserta Didik Kelas IV

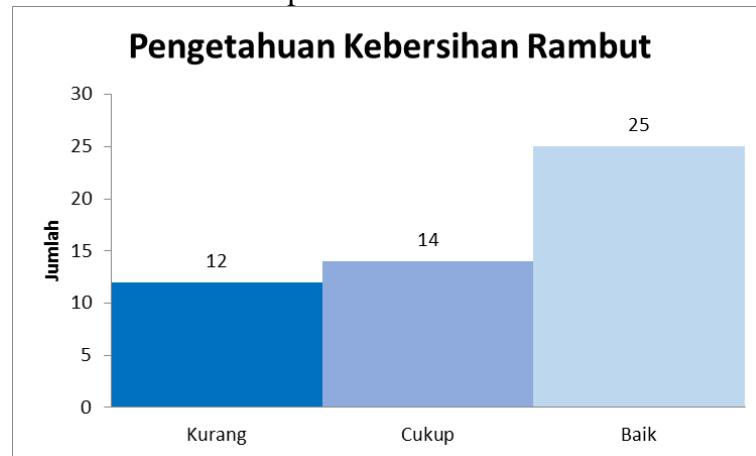
Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan rambut pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 8-13. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika

menjawab salah memiliki nilai 0. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang).

**Tabel 11.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Rambut Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 4$	Kurang	12	23,50%
2	$4 \leq X \leq 6$	Cukup	14	27,50%
3	$6 \leq X$	Baik	25	49,00%

**Gambar 11.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Rambut



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan rambut dengan kategori baik sebanyak 25 anak. Sebanyak 14 anak memiliki kategori cukup, dan sebanyak 12 anak memiliki kategori kurang.

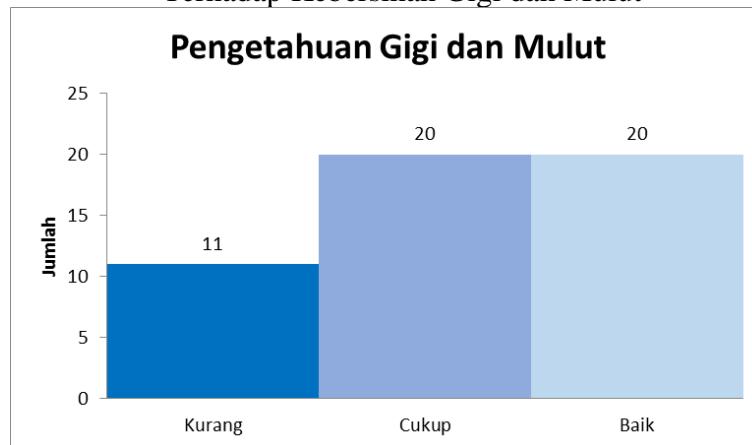
#### 4. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Peserta Didik Kelas IV

Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 14-19. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang)

**Tabel 12.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 4$	Kurang	11	21,60%
2	$4 \leq X \leq 6$	Cukup	20	39,20%
3	$6 \leq X$	Baik	20	39,20%

**Gambar 12.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik dan cukup yaitu masing – masing sebanyak 20 anak. Sebanyak 11 anak memiliki kategori kurang.

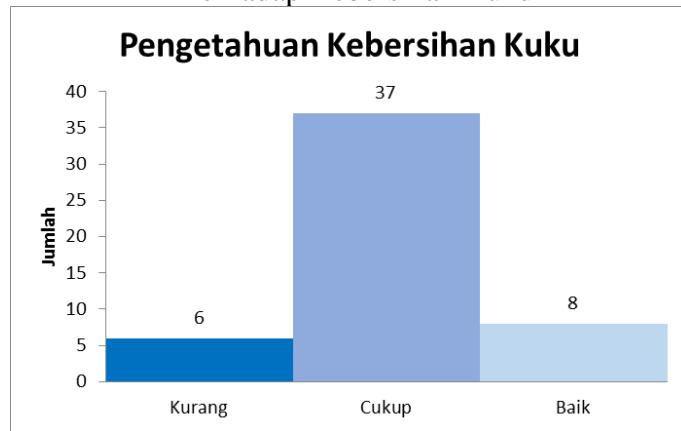
## 5. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Kuku Peserta Didik Kelas IV

Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan kuku pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 20-25. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang).

**Tabel 13.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Kuku Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 3$	Kurang	6	11,80%
2	$3 \leq X \leq 6$	Cukup	37	72,50%
3	$6 \leq X$	Baik	8	15,70%

**Gambar 13.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Kuku



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan kuku dengan kategori cukup sebanyak 37 anak. Sebanyak 6 anak memiliki kategori kurang, dan sebanyak 8 anak memiliki kategori baik.

## 6. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

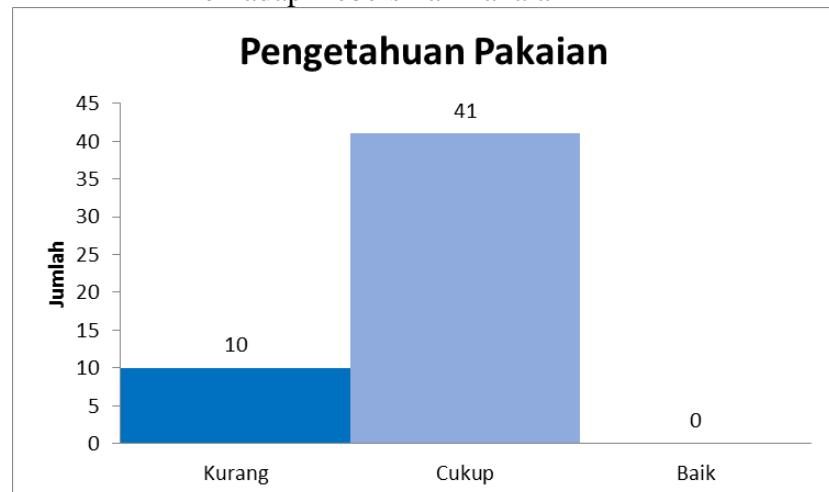
### Terhadap Kebersihan Pakaian Peserta Didik Kelas IV

Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan pakaian pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 26-29. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang)

**Tabel 14.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Kebersihan Pakaian Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 1$	Kurang	10	19,60%
2	$1 \leq X \leq 4$	Cukup	41	80,40%
3	$4 \leq X$	Baik	0	0,00%

**Gambar 14.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pakaian



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan pakaian dengan kategori cukup sebanyak 41 anak. Sebanyak 10 anak memiliki kategori kurang, dan tidak ada anak yang memiliki kategori baik.

## 7. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

### Mengenai Membuang Sampah Peserta Didik Kelas IV

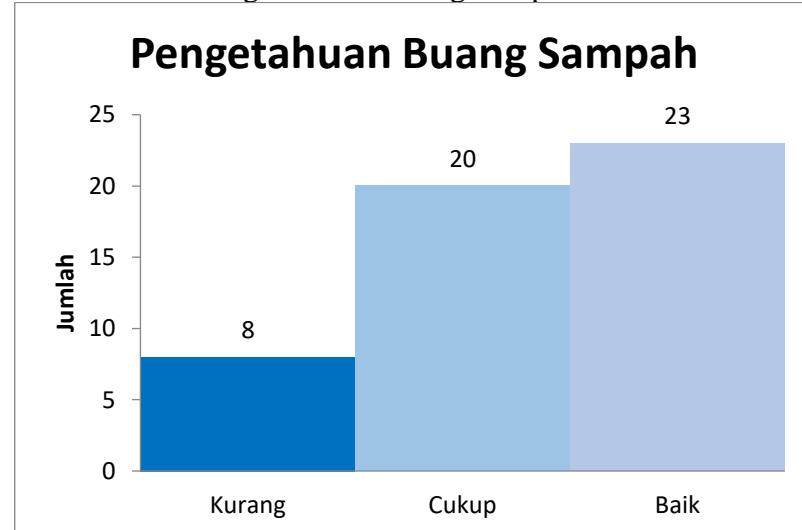
Pengetahuan PHBS mengenai membuang sampah pada tempatnya pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh

melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 30-35. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang)

**Tabel 15.** Pengetahuan tentang PHBS Membuang Sampah Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 3$	Kurang	8	15,70%
2	$3 \leq X \leq 6$	Cukup	20	39,20%
3	$6 \leq X$	Baik	23	45,10%

**Gambar 15.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Mengenai Membuang Sampah



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan buang sampah dengan kategori baik sebanyak 23 anak. Sebanyak 20 anak memiliki kategori cukup, dan sebanyak 8 anak memiliki kategori kurang.

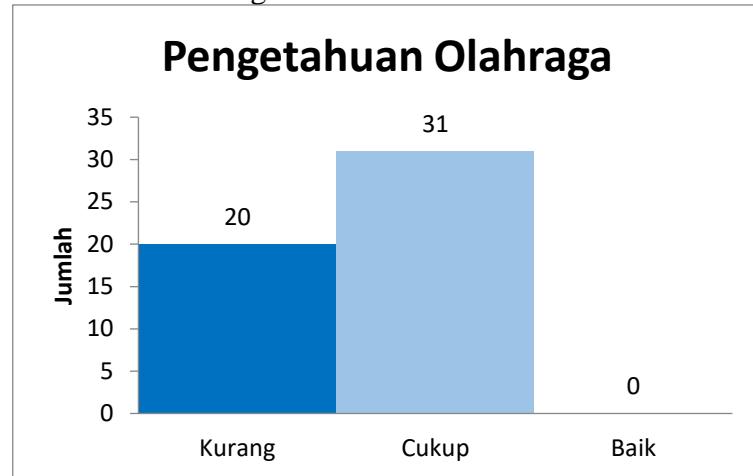
## **8. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Olahraga Peserta Didik Kelas IV**

Pengetahuan PHBS mengenai kebersihan aktivitas fisik pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta diperoleh melalui peserta didik menjawab soal dengan benar sebanyak 7 butir soal pada nomor 36-39. Setiap jawaban butir soal yang dijawab benar memiliki nilai 1 dan jika menjawab salah memiliki nilai 0. Kemudian data selanjutnya dikategorikan sesuai rumus yaitu dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang)

**Tabel 16.** Pengetahuan tentang PHBS Terhadap Olahraga Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

No	Interval	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
1	$X < 3$	Kurang	20	39,20%
2	$3 \leq X \leq 5$	Cukup	31	60,80%
3	$5 \leq X$	Baik	0	0,00%

**Gambar 16.** Diagram Batang Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Olahraga



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan aktivitas fisik dengan kategori cukup sebanyak 31 anak. Sebanyak 20 anak memiliki kategori kurang, dan tidak ada anak yang memiliki kategori baik.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hadir penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap PHBS di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta adalah:

### 1. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

#### Tehadap Kebersihan Diri Peserta Didik Kelas IV

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan keseluruhan dengan kategori baik sebanyak 29 anak atau

56.90%. Kategori kurang sebanyak 13 anak atau 25.50% dan 9 anak atau 17.60% memiliki kategori cukup,

Pada PHBS di SD Negeri Tegalejo 1 Yogyakarta sudah cukup bisa dibilang “baik” untuk anak kelas IV. Tetapi agar lebih baik lagi bahwa PHBS memang harus ditanamkan sejak dini pada lingkungan sekolah, bukan hanya pemahaman saja tetapi hingga pada penerapannya ke dalam kehidupan sehari-hari. PHBS sangatlah penting bagi kesehatan diri dikarenakan faktor utama yang paling penting untuk tumbuh dan berkembang yaitu sehat. Maka dari itu lingkungan sekolah yang penting tempat menuntut ilmu peserta didik sehari-hari harus jauh lebih mementingkan PHBS peserta didiknya agar lebih baik.

## **2. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Mencuci Tangan Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan cuci tangan dengan kategori cukup sebanyak 36 anak atau 70.60%. Sebanyak 11 anak atau 21.60% memiliki kategori kurang, dan sebanyak 4 anak atau 7.80% memiliki kategori baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengetahuan peserta didik kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta terhadap kebersihan mencuci tangan cukup dan belum semua peserta didik kelas IV paham akan kebersihan mencuci tangan. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan pengetahuan yang lebih terhadap peserta didiknya agar

mampu memahami sekaligus menerapkan tentang kebersihan mencuci tangan. Bentuk pengetahuan yang diberikan berupa manfaat, cara melakukannya dengan baik dan benar, dan juga akibatnya.

### **3. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Rambut Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan rambut dengan kategori baik sebanyak 25 anak atau 49.00%. Sebanyak 14 anak atau 27.50% memiliki kategori cukup, dan sebanyak 12 anak atau 23.50% memiliki kategori kurang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengetahuan peserta didik kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta terhadap kebersihan rambut sudah baik dan hanya beberapa peserta didik yang memang masih kurang terhadap pengetahuan kebersihan rambut. Perlunya pengetahuan sejak dini terkait kebersihan rambut dan dibantu oleh orang tua akan pentingnya kebersihan rambut bagi anaknya agar anak mampu memahami, menerapkan, dan menjaga akan kebersihan rambutnya.

### **4. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik dan cukup yaitu masing – masing sebanyak 20 anak atau 39.20%. Sebanyak 11

anak atau 21.60% memiliki kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan kebersihan gigi dan mulut peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta memiliki kategori baik dan cukup yang sama. Akan tetapi masih terdapat peserta didik yang memang masih kurang salam pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada diri sendiri. Maka dari itu perlunya kesadaran individu dan diberikan pengetahuan lebih dari sekolah pada peserta didik agar kebersihan gigi dan mulut mereka dapat lebih baik. Mulai dari kebiasaan di rumah hingga adnya kegiatan PHBS gigi dan mulut seminggu sekali.

## **5. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Kuku Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan kuku dengan kategori cukup sebanyak 37 anak atau 72.50%. Sebanyak 6 anak atau 11.80% memiliki kategori kurang, dan sebanyak 8 anak atau 15.70% memiliki kategori baik. Dapat diartikan bahwa mayoritas peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta sudah baik dalam pengetahuan terhadap kebersihan kuku mereka. Hanya beberapa peserta didik kelas IV yang memang masih belum masuk dalam kategori baik pada pengetahuan kebersihan kuku. Oleh karena itu agar semua mampu memiliki pengetahuan kebersihan kuku yang baik perlu ditekankan lagi terkait pengecekan kebersihan kuku setiap paginya guna menunjang kebersihan kuku peserta didik.

## **6. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

### **Terhadap Kebersihan Pakaian Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan pakaian dengan kategori cukup sebanyak 41 anak atau 80.40%. Sebanyak 10 anak atau 19.60% memiliki kategori kurang, dan tidak ada anak yang memiliki kategori baik. Oleh karena itu pada pengetahuan kebersihan pakaian peserta didik sangat perlu diperhatikan karena pada pengetahuan ini peserta didik masih kurang bahkan hanya masuk ke dalam kategori cukup. Agar peserta didik memiliki pengalaman yang baik pada kebersihan pakaian alangkah baiknya jika sekolah melakukan pengecekan terlebih dahulu setiap pagi dan memerhatikan pakaian peserta didik, serta melakukan sosialisasi terhadap kebersihan pakaian supaya meningkatkan pengetahuan kebersihan peserta didik.

## **7. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

### **Terhadap Membuang Sampah Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebersihan buang sampah dengan kategori baik sebanyak 23 anak atau 45.10%. Sebanyak 20 anak atau 30.20% memiliki kategori cukup, dan sebanyak 8 anak atau 15.70% memiliki kategori kurang. Peran guru dalam membiasakan berperilaku membuang sampah pada

tempatnya dan memilah sampah sangatlah membantu peserta didik agar memiliki pengetahuan yang baik terhadap kebersihan sampah. Pada pengetahuan kebersihan sampah peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta memiliki kategori baik dan cukup yang hampir sama. Akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang memang masih kurang terhadap pengetahuan kebersihan sampah. Kesadaran dan pengetahuan yang lainnya pada peserta didik juga perlu ditingkatkan agar peserta didik dapat berkreasi dengan sampah yang bisa didaur ulang serta dapat lebih baik terhadap kebersihan sampah.

## **8. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Olahraga Peserta Didik Kelas IV**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan olahraga dengan kategori cukup sebanyak 31 anak atau 60.80%. Sebanyak 20 anak atau 39.20% memiliki kategori kurang, dan tidak ada anak yang memiliki kategori baik. Dapat diartikan bahwa pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri tegalrejo 1 Yogyakarta belum baik dikarenakan tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori baik. Maka dari itu sebagai guru penjas harus lebih mempraktikan dan mengenalkan olahraga mulai dari yang bisa dilakukan sehari-hari. Dikarenakan olahraga sangatlah penting bagi Kesehatan dan harus dikenalkan sejak dini karena jiwa yang sehat sejak dini akan sangat berpengaruh terhadap masa depan peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian menyadari terkait hasil dan proses penelitiannya masih belum sempurna atau terdapat kekurangan, antara lain:

1. Pada saat mengerjakan tes pengetahuan ini masih terdapat siswa yang ragu dengan jawaban yang dipilihnya. Ini terbukti dengan adanya siswa yang mengganti jawabannya dan terdapat juga siswa yang memilih dua jawaban.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih bingung dengan beberapa soal yang dikerjakan. Ini terbukti dengan adanya siswa yang masih bertanya mengenai soal tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti pada Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV sebanyak 20 anak atau 56.90% masuk ke dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah anak kelas IV pada Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta sudah baik. Akan tetapi memang masih harus diberikan pengetahuan terkait PHBS agar peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih baik lagi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Bagi peserta didik yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dalam perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan jauh lebih baik bukan hanya memiliki pengetahuan yang baik tapi juga harus menerapkannya dengan baik pula.
2. Bagi peserta didik yang memiliki Tingkat pengetahuan yang cukup bahkan kurang dalam perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan mampu mengetahui

dan memahami secara baik kemudian mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Saran**

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Peserta didik SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta disarankan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat khususnya pada kebersihan diri sendiri dan di lingkungan sekolah.
2. Disarankan untuk SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta melaksanakan kegiatan rutin kebersihan diri bagi peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pengecekan setiap pagi atau bahkan setelah libur sekolah agar kegiatan tersebut membantu siswa meningkatkan pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arumsari, F. (2014). Pembiasaan menggosok gigi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).

Budon, A. S., & Daramusseng, A. (2019). Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui Media Buku Saku Sanitarian: Pembinaan PHBS melalui Media Buku Saku Sanitarian Cilik di SDN 011 Kota Samarinda. *Jurnal Pesut: Pengabdian untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 108-116. <https://doi.org/10.30650/jp.v1i2.1090>

Cahyaningrum, R. (2016). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016. *PGSD Penjaskes*, (4).

Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13. <https://orcid.org/0000-0002-2356-9318>

Effendi, R. (2017). Konsep revisi taksonomi Bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika SMP. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>

Fitriani, N. (2021). Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal pelatihan kewaspadaan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199-205. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4956>

Gaya, D. R., & Jasmani, P. G. S. D. P. (2021). Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Terhadap Gerak.

Huliatunisa, Y., Sutisna, A., Astuti, I. M., Annisa, M. N., & Ragin, G. (2022). Analisis Menjaga Kesehatan Kulit dan Rambut dengan Menjaga Kebersihan

pada Siswa SDN Kp. Bulak III Pamulang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 501-507. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8191>

Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>

Kusmiyati, K., Muhlis, M., & Bachtiar, I. (2019). Penyuluhan Tentang Kebersihan Diri Untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Smpn 2 Gunungsari. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.992>

Mujiono, Teguh. (2021). Gambar Terkait PHBS

Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 895-902. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>

Purba, I. E., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2021). Enam Langkah Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 14-24.

Sangadji, S. S., Marx, K., Weber, M., & Dhurkiem, E. (2018). Tiga Teori Klasik yang Menjadi Grand Theory pada Awal Masa Perkembangan Ilmu Pengetahuan Social. Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tyaeh>.

Syaifah, Muslihatun. (2018). Kata Kerja Operasional Edisi Revisi Taksonomi Bloom

Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197-211. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

31 Maret 2023

Kpd Yth Saudara Rima Oktaviana Nur Saputri NIM 20604221018

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.

Dosen Pembimbing : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

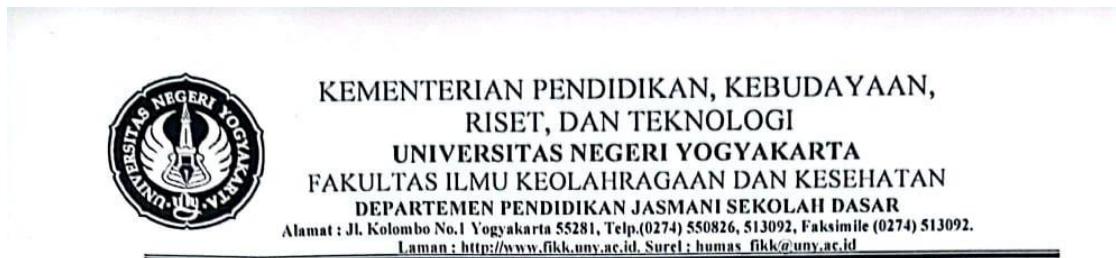
Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yuliarto, M. Kes.  
NIP 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan



### SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 27/PJSD/II/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama	:	Rima Oktaviana Nur Saputri
NIM	:	20604221018
Program Studi	:	S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul	:	Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta.

Dengan hormat, mohon Ibu:

Nama	:	Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP	:	19890825 201404 2 003
Jabatan	:	Lektor
Departemen	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Departemen PJSD

Yogyakarta, 6 Februari 2024  
Koorprodi S1-PJSD

  
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

  
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/245/UN34.16/LT/2024

23 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposol

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Negeri Karangrejo  
Jl. Sidomulyo, RT.14/RW.04, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55165

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Rima Oktaviana Nur Saputri
NIM	:	20604221018
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen	:	23 - 31 Januari 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002

## Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/714/UN34.16/PT.01.04/2024

23 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta  
Jl. Bener No.40, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55243

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rima Oktaviana Nur Saputri
NIM	:	20604221018
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	1 - 8 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga



Yogyakarta, 24 Januari 2024

Nomor : 000.9/1141  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 File  
Hal : Izin Uji Instrumen Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FIKK  
Universitas Negeri Yogyakarta

di  
Yogyakarta

Berdasarkan surat:

Dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : B/250/UN34.16/LT/2024  
Tanggal : 23 Januari 2024  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat kami berikan izin melakukan uji instrumen penelitian kepada:

Nama : Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM : 20604221018  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas : Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD N  
Akhir : Tegalrejo I Yogyakarta  
Tempat : SD Negeri Tegalrejo I  
Waktu : 23 s.d. 31 Januari 2024  
Narahubung : 089696248766.

Setelah uji instrumen penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa segera melapor ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. SD Negeri Tegalrejo I
3. Kurikulum Bidang Pembinaan SD



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga



### PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

سی‌کا‌پا‌دی‌پری‌سی‌کا‌پا‌دی‌لک‌بای‌سی‌کا‌پا

Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta Kode Pos. 55212 Telp. (0274) 512956, 563078, 515865, 562682

Fax (0274) 512956

EMAIL: [dindikpora@jogjakota.go.id](mailto:dindikpora@jogjakota.go.id)

HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE: [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Nomor : 000.9/1146  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 File  
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Kepada  
Yth. Dekan FIKK  
Universitas Negeri Yogyakarta

di

Yogyakarta

Berdasarkan surat:

Dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : B/719/UN34.16/PT.01.04/2024  
Tanggal : 23 Januari 2024  
Hal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat kami berikan izin penelitian kepada:

Nama : Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM : 20604221018  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas : Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD  
Akhir Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta  
Waktu : 1 s.d. 8 Februari 2024  
Narahubung : 089696248766.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa segera melapor ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Dinas

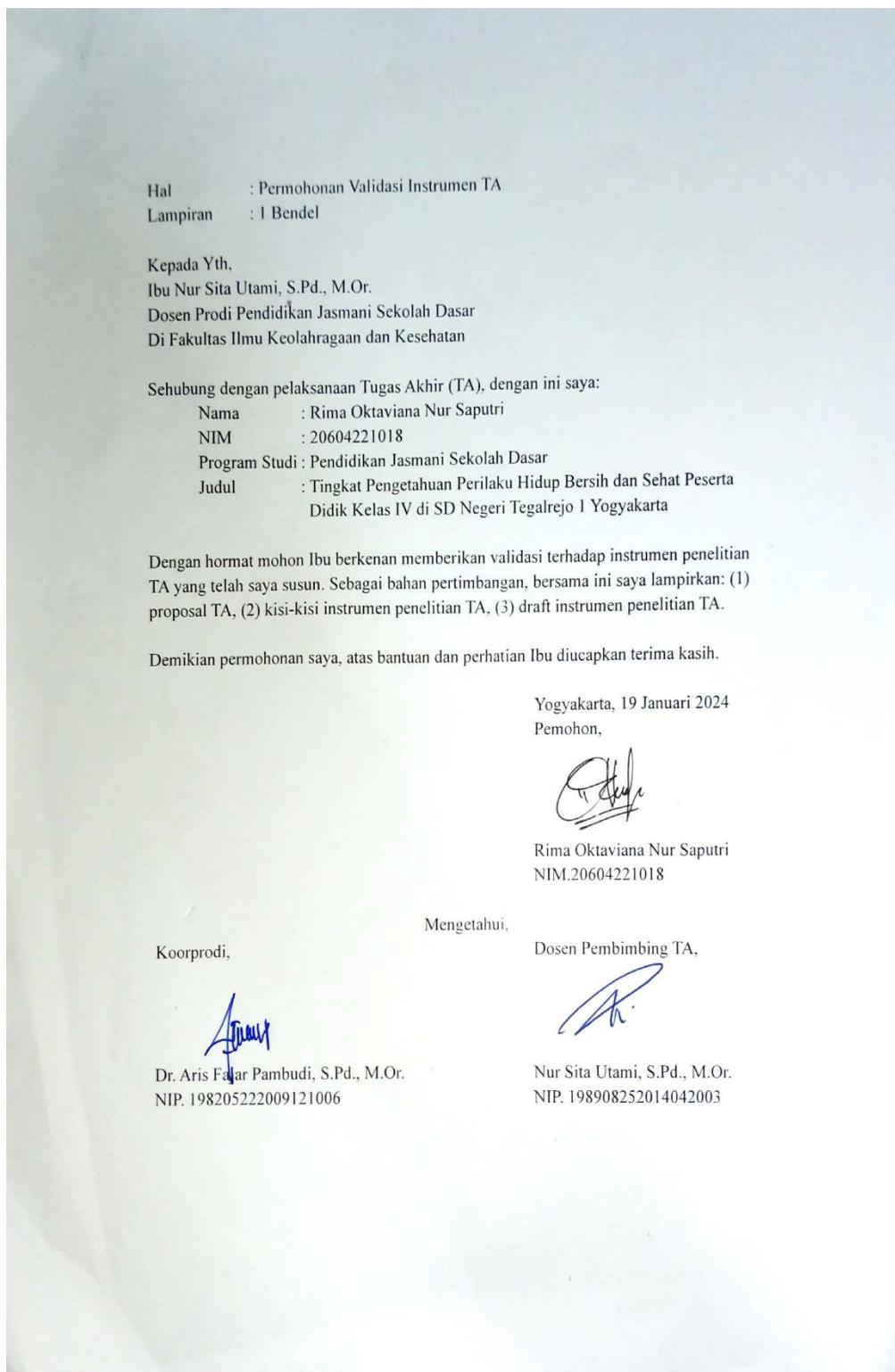
Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. SD Negeri Tegalrejo I
3. Kurikulum Bidang Pembinaan SD



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

## Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi



## Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
NIP : 198908252014042003  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah dasar

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rima Oktaviana Nur Saputri  
NIM : 20604221018  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

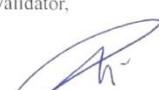
Judul TA : Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan revisi  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2024  
Validator,



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198908252014042003

Catatan:

Beri Tanda ✓

## Lampiran 9. Surat Hasil Validasi

<p>Nama Mahasiswa : Rima Oktaviana Nur Saputri NIM : 20604221018 Judul TA : Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta</p>		
No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	<i>Perbaiki tata tulis dan margin</i>
	Komentar Umum/Lain-Lain:	

Yogyakarta, 27 Januari 2024  
Validator,  
  
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198908252014042003

## Lampiran 10. Surat Keterangan SD N Karangrejo



Lampiran 11. Surat Keterangan SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta

---

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALREJO 1**



سُورَةُ الْمُؤْمِنُونَ

Jl. Bener No. 40 Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 553482  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085740221558 EMAIL : [sdntg1@gmail.com](mailto:sdntg1@gmail.com)  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3/071

Menindaklanjuti surat izin penelitian Nomor: B/714/UN.34.16/PT.01.04/2024, Plt. Kepala Sekolah SD Negeri Tegalrejo 1 Kemantrren Tegalrejo Kota Yogyakarta memberikan keterangan bahwa :

Nama : Rima Oktaviana Nur Saputri  
No Mahasiswa : 20604221018  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta pada tanggal 1-8 Februari 2024 dengan judul penelitian "Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini di sampaikan atas kerjasamanya di ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2024



## **INSTRUMEN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK**

---

### **Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sekolah : \_\_\_\_\_

### **Petunjuk Umum**

1. Berdoa sebelum mengerjakan.
2. Bacalah soal dengan teliti.
3. Pilhlah salah satu jawaban dengan membei tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawab yang sudah diberikan.

### **Selamat Mengerjakan**

1. Jelaskan kegiatan yang termasuk dalam PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)....
  - a. Membuang sampah sembarangan
  - b. Menyentuh wajah tanpa mencuci tangan

- c. Makan makanan cepat saji setiap hari
- d. Semua jawaban salah

2. Jelaskan yang dimaksud dengan PHBS...

- a. Program Hidup Bersih dan Sehat
- b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- c. Pendidikan Hidup Bersih dan Sehat
- d. Prinsip Hidup Bersih dan Sehat

3. Jelaskan yang harus dilakukan setelah batuk atau bersin...

- a. Menutup mulut dan hidung dengan tangan
- b. Meniup hidung ke udara bebas
- c. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- d. Melanjutkan kegiatan tanpa memperhatikan apa yang terjadi

4. Jelaskan manfaat utama mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir...

- a. Membuat tangan lebih halus
- b. Mencegah kuman dan penyakit
- c. Memberikan aroma wangi pada tangan
- d. Membuat tangan lebih berkilau

5. Jelaskan mengapa penting mencuci tangan sebelum makan...

- a. Agar tangan tetap bersih
- b. Supaya tangan tidak berbau
- c. Mencegah terjadinya kuman pada makanan
- d. Hanya untuk kebiasaan saja

6. Sebutkan langkah pertama dalam mencuci tangan yang benar yaitu...
  - a. Menyiram tangan dengan air sebentar
  - b. Menggosok tangan dengan sabun selama 5 detik
  - c. Mengucek tangan tanpa sabun
  - d. Membilas tangan dengan air dingin
7. Pilihlah urutan yang benar dalam mencuci tangan yaitu...
  - a. Bilas tangan, gosok dengan sabun, kucek kuku
  - b. Gosok dengan sabun, kucek kuku, bilas tangan
  - c. Kucek kuku, bilas tangan, gosok dengan sabun
  - d. Bilas tangan, kucek kuku, gosok dengan sabun
8. Jelaskan manfaat utama membersihkan rambut secara teratur...
  - a. Membuat rambut lebih kusam
  - b. Mencegah gatal pada kulit kepala
  - c. Menambah berat pada kepala
  - d. Mengurangi pertumbuhan rambut
9. Jelaskan manfaat lain dari membersihkan rambut...
  - a. Membuat rambut lebih berat dan sulit diatur
  - b. Menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut
  - c. Mencegah pertumbuhan rambut
  - d. Hanya untuk gaya dan penampilan
10. Apa yang sebaiknya dilakukan setelah mencuci rambut dengan sampo...
  - a. Membilas rambut dengan air dingin

- b. Mengeringkan rambut dengan hair dryer
- c. Menggosok rambut dengan kain
- d. Tidak perlu melakukan apa-apa

11. Sebutkan manfaat menggunakan kondisioner setelah mencuci rambut...

- a. Membuat rambut lebih sulit diatur
- b. Menambah berat pada rambut
- c. Mencegah kerusakan dan membuat rambut lebih lembut
- d. Hanya untuk memberikan aroma wangi pada rambut

12. Apa yang dapat terjadi jika rambut tidak dirawat dengan baik...

- a. Rambut menjadi lebih panjang
- b. Rambut bisa menjadi kusam dan kering
- c. Warna rambut menjadi lebih cerah
- d. Hanya sedikit perubahan pada rambut

13. Apa yang dapat terjadi jika rambut jarang disisir...

- a. Rambut menjadi lebih berkilau
- b. Rambut dapat bercabang dan sulit diatur
- c. Rambut tumbuh lebih cepat
- d. Hanya menyebabkan sedikit masalah pada rambut

14. Jelaskan manfaat utama membersihkan gigi setiap hari...

- a. Membuat gigi menjadi lebih kuning
- b. Mencegah kuman dan plak pada gigi
- c. Menyebabkan gigi lebih berlubang

d. Hanya untuk membersihkan sisa makanan

15. Apa manfaat berkumur dengan obat kumur setelah menyikat gigi...

- Hanya untuk memberikan aroma wangi pada mulut
- Membuat mulut menjadi lebih kering
- Membunuh kuman dan menyegarkan napas
- Berkumur dengan obat kumur tidak memberikan manfaat kesehatan

16. Sebutkan langkah pertama dalam menggosok gigi yang benar adalah...

- Menggosok gigi dengan gerakan horizontal
- Membersihkan lidah terlebih dahulu
- Menyikat gigi dengan gerakan memutar dari gusi ke ujung gigi
- Hanya menggunakan air tanpa pasta gigi

17. Jelaskan yang sebaiknya dilakukan setelah menggosok gigi..

- Berkumur dengan air
- Langsung tidur tanpa berkumur
- Menggosok gigi kembali
- Tidak perlu melakukan apa-apa

18. Apa yang bisa terjadi jika gigi tidak dirawat dengan baik...

- Gigi bisa menjadi lebih putih
- Pembentukan plak dan gigi berlubang dapat terjadi
- Gigi akan tumbuh lebih cepat
- Tidak ada perubahan pada gigi

19. Apa dampak buruk dari pembentukan plak pada gigi...

- a. Membuat gigi lebih kuat
- b. Mungkin menyebabkan gigi berlubang dan penyakit gusi
- c. Plak tidak mempengaruhi kesehatan gigi
- d. Hanya membuat gigi lebih putih

20. Apa manfaat membersihkan kuku secara teratur...

- a. Membuat kuku menjadi lebih pendek
- b. Menjaga kebersihan dan kesehatan kuku
- c. Hanya untuk keindahan estetika
- d. Membuat kuku menjadi lebih tebal

21. Mengapa penting untuk membersihkan kotoran di bawah kuku...

- a. Agar kuku terlihat lebih panjang
- b. Mencegah pertumbuhan bakteri dan kuman di bawah kuku
- c. Tidak perlu membersihkan kotoran di bawah kuku
- d. Kotoran di bawah kuku tidak mempengaruhi kesehatan

22. Sebutkan langkah pertama dalam memotong kuku...

- a. Memotongnya secara acak
- b. Menyikat kuku terlebih dahulu
- c. Merendam kuku dalam air hangat
- d. Tidak perlu langkah khusus sebelum memotong kuku

23. Bagaimana cara memotong kuku dengan benar...

- a. Memotongnya secepat mungkin
- b. Menyusun kuku sebelum memotongnya

- c. Memotong kuku lurus tanpa memperhatikan bentuk kuku
- d. Memotong kuku mengikuti bentuk alami kuku

24. Apa yang bisa terjadi jika tidak merawat kuku dengan baik...

- a. Kuku menjadi lebih panjang
- b. Pembentukan kotoran di bawah kuku
- c. Kuku tidak tumbuh
- d. Tidak ada dampak negatif

25. Apa dampak buruk dari tidak memotong kuku yang terlalu panjang...

- a. Kuku akan menjadi lebih kuat
- b. Kuku dapat patah dan tumbuh tidak teratur
- c. Kuku tidak memerlukan pemotongan
- d. Tidak ada dampak negatif

26. Sebutkan langkah pertama yang benar saat ingin mengganti pakainan adalah:

- a. Membuang pakainan yang akan diganti ke lantai
- b. Menyimpan pakainan yang akan diganti dengan rapi
- c. Memakai pakainan baru tanpa melepas yang lama
- d. Tidak perlu melakukan langkah khusus

27. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan pakainan yang diganti...

- a. Pakainan yang kotor lebih nyaman
- b. Kebersihan pakainan dapat mencegah penyakit kulit
- c. Tidak ada dampak buruk dari pakainan yang kotor
- d. Kebersihan pakainan tidak mempengaruhi kesehatan

28. Mengapa penting untuk mengenakan pakaian yang sesuai ukuran...

- Ukuran pakaian tidak mempengaruhi penampilan
- Agar tampilan terlihat kurang rapi
- Tidak perlu memperhatikan ukuran pakaian
- Pakaian yang sesuai ukuran membuat tampilan lebih rapi dan nyaman

29. Sebutkan langkah pertama dalam berpakaian adalah...

- Memasukkan kaki ke dalam celana
- Mengenakan kaus atau baju
- Memasukkan kepala ke dalam baju
- Tidak perlu langkah khusus dalam berpakaian

30. Apa manfaat membuang sampah pada tempatnya...

- Menyulitkan petugas kebersihan
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Membuat tempat sampah penuh
- Tidak ada manfaat khusus

31. Mengapa penting untuk tidak membuang sampah sembarangan...

- Agar lingkungan terlihat kotor
- Tidak ada dampak negatif dari membuang sampah sembarangan
- Mencegah pencemaran lingkungan
- Lingkungan tidak memerlukan perhatian khusus

32. Apa tujuan dari kegiatan memilah sampah...

- Membuang sampah sembarangan

- b. Menghasilkan lebih banyak sampah
- c. Mengurangi jumlah sampah dan mendukung daur ulang
- d. Tidak ada manfaat dari memilah sampah

33. Sebutkan yang dimaksud dengan "3R" dalam pengelolaan sampah...

- a. Reboisasi, Reduksi, Rekayasa
- b. Reuse, Recycle, Reduce
- c. Renang, Relaksasi, Refleksi
- d. Rencana, Rasa, Respon

34. Apa yang dapat terjadi jika kita membuang sampah sembarangan di sungai atau laut...

- a. Air menjadi lebih bersih
- b. Hewan laut menjadi lebih sehat
- c. Pencemaran air dan bahaya bagi lingkungan
- d. Tidak ada dampak negatif dari membuang sampah di sungai atau laut

35. Apa yang dapat terjadi pada tanah jika kita sering membuang sampah sembarangan...

- a. Tanah menjadi lebih subur
- b. Tanah dapat tercemar dan sulit untuk tumbuh tanaman
- c. Tidak ada dampak pada kualitas tanah
- d. Tanaman tumbuh lebih baik dengan adanya sampah

36. Apa manfaat utama dari melakukan aktivitas fisik secara teratur...

- a. Meningkatkan risiko penyakit
- b. Menjaga kebugaran tubuh dan kesehatan jantung

- c. Mengurangi energi dan stamina
- d. Tidak ada manfaat khusus dari aktivitas fisik

37. Apa yang dapat diperoleh dari rutin melakukan aktivitas fisik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak...

- a. Membuat pertumbuhan anak terhambat
- b. Tidak ada pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan
- c. Meningkatkan pertumbuhan tulang, otot, dan kesehatan keseluruhan
- d. Anak-anak tidak membutuhkan aktivitas fisik

38. Apa yang dimaksud dengan olahraga yang disukai...

- a. Olahraga yang tidak perlu dilakukan
- b. Olahraga yang dilakukan dengan penuh semangat dan kesenangan
- c. Olahraga yang tidak memberikan manfaat kesehatan
- d. Olahraga yang tidak populer di kalangan anak-anak

39. Apa yang perlu diperhatikan ketika memilih olahraga...

- a. Memilih olahraga yang paling mahal
- b. Mengikuti tren dan memilih olahraga yang paling populer
- c. Memilih olahraga yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan diri sendiri
- d. Tidak perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut

Lampiran 13. Kunci Jawaban

**Kunci Jawaban**

1. D	13. B	25. B	37. C
2. B	14. B	26. B	38. B
3. C	15. C	27. B	39. C
4. B	16. C	28. D	
5. C	17. A	29. C	
6. A	18. B	30. B	
7. B	19. B	31. C	
8. B	20. B	32. C	
9. B	21. B	33. B	
10 A	22. B	34. C	
11 C	23. D	35. B	
12 B	24. B	36. B	

## Lampiran 14. Data Penelitian

Lampiran 15. Hasil Penelitian Keseluruhan

**Statistics**

Jumlah

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		30.37
Median		32.00
Mode		35
Std. Deviation		6.693
Minimum		15
Sum		1549
Percentiles	25	29.00
	50	32.00
	75	35.00

**kat\_keseluruhan8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	13	25.0	25.5	25.5
	Cukup	9	17.3	17.6	43.1
	Baik	29	55.8	56.9	100.0
	Total	51	98.1	100.0	
Missing	System	1	1.9		
	Total	52	100.0		

**Statistics**

		Pengetahuan_Mencuci_Tangan	Kebersihan_Rambut	GigidanMulut	Kuku	Pakaian	Buang_Sampah	Aktivitas_Fisik	Pengetahuan_PHBS
N	Valid	51	51	51	51	51	51	51	51
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		4.90	5.14	4.94	4.33	2.80	4.90	3.35	30.37
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	4.00	32.00
Mode		6	6	5 <sup>a</sup>	5	4	6	4	35
Std. Deviation		1.460	1.096	1.287	1.275	1.357	1.500	.955	6.693
Minimum		1	1	1	1	0	0	1	15
Maximum		7	6	6	6	4	6	4	38
Sum		250	262	252	221	143	250	171	1549
Percentiles	25	4.00	5.00	5.00	4.00	2.00	5.00	3.00	29.00
	50	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	4.00	32.00
	75	6.00	6.00	6.00	5.00	4.00	6.00	4.00	35.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 16. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Mencuci Tangan

## Statistics

### Pengetahuan\_Mencuci\_Tangan

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		4,90
Median		5,00
Mode		6
Std. Deviation		1,460
Variance		2,130
Range		6
Sum		250

### Kat\_Cuci

	Valid	Kurang	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	21,6	21,6	21,6	21,6
	Cukup	36	70,6	70,6	92,2	
	Baik	4	7,8	7,8	100,0	
Total		51	100,0	100,0		

Lampiran 17. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Pengetahuan Kebersihan Rambut

**Statistics**

Kebersihan\_Rambut

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		5,14
Median		5,00
Mode		6
Std. Deviation		1,096
Variance		1,201
Range		5
Sum		262

Kat\_Rambut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	23,1	23,5	23,5
	Cukup	14	26,9	27,5	51,0
	Baik	25	48,1	49,0	100,0
	Total	51	98,1	100,0	
Missing	System	1	1,9		
Total		52	100,0		

Lampiran 18. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut

**Statistics**

GigidanMulut

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		4,94
Median		5,00
Mode		5 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1,287
Variance		1,656
Range		5
Sum		252

a. Multiple modes exist.

The smallest value  
is shown

**Kat\_GigidanMulut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	21,2	21,6	21,6
	Cukup	20	38,5	39,2	60,8
	Baik	20	38,5	39,2	100,0
	Total	51	98,1	100,0	
Missing	System	1	1,9		
Total		52	100,0		

Lampiran 19. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Kebersihan Kuku

## Statistics

### Kuku

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		4,33
Median		5,00
Mode		5
Std. Deviation		1,275
Variance		1,627
Range		5
Sum		221

### Kat\_Kuku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	6	11,5	11,8	11,8
	Cukup	37	71,2	72,5	84,3
	Baik	8	15,4	15,7	100,0
	Total	51	98,1	100,0	
Missing	System	1	1,9		
Total		52	100,0		

Lampiran 20. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Kebersihan Pakaian

## Statistics

### Pakaian

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		2,80
Median		3,00
Mode		4
Std. Deviation		1,357
Variance		1,841
Range		4
Sum		143

### Kat\_Pakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	10	19,2	19,6	19,6
	Cukup	41	78,8	80,4	100,0
	Total	51	98,1	100,0	
Missing	System	1	1,9		
Total		52	100,0		

Lampiran 21. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya

## Statistics

### Buang\_Sampah

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		4,90
Median		5,00
Mode		6
Std. Deviation		1,500
Variance		2,250
Range		6
Sum		250

### Kat\_Sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	15,4	15,7	15,7
	Cukup	20	38,5	39,2	54,9
	Baik	23	44,2	45,1	100,0
	Total	51	98,1	100,0	
Missing	System	1	1,9		
Total		52	100,0		

Lampiran 22. Analisis Deskriptif Statistik Pengetahuan Olahraga

**Statistics**

Olahraga

N	Valid	51
	Missing	1
Mean		3,35
Median		4,00
Mode		4
Std. Deviation		,955
Sum		171

**Kat\_olahraga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	38,5	39,2	39,2
	Cukup	31	59,6	60,8	100,0
	Total	51	98,1	100,0	
Missing	System	1	1,9		
Total		52	100,0		

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian







